

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek dan Metode Penelitian

3.1.1 Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah Pelaksanaan CMC sebagai variabel bebas (*independent*) yang memiliki beberapa variabel yaitu *Coaching, Mentoring dan Counseling*. Kepuasan Kerja sebagai variabel terikat (*dependent*) yang memiliki variabel hubungan antar karyawan dan variabel individual. Penelitian dilakukan terhadap pegawai PT. PLN (Persero) P3B Jawa Bali Region Jawa Barat Unit Bisnis Kantor Region.

Objek penelitian dapat digunakan untuk mengetahui Pelaksanaan *Coaching, Mentoring dan Counseling* yang dilaksanakan, serta untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Pelaksanaan *coaching, mentoring dan counseling* terhadap kepuasan kerja pegawai PT. PLN (Persero) P3B Jawa Bali Region Jawa Barat.

3.1.2 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara untuk memperoleh pemecahan terhadap berbagai masalah penelitian. Metode diperlukan agar tujuan penelitian dapat tercapai sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan, untuk memperoleh hasil yang baik, harus ditetapkan metode penelitian yang tepat.

Berdasarkan variabel-variabel yang diteliti, maka penulis menggunakan jenis penelitian *descriptive explanatory* yaitu rancangan penelitian untuk menggambarkan karakteristik dari sebuah populasi atau fenomena yang sedang terjadi, melalui jenis penelitian *descriptive explanatory* maka dapat diprediksikan dan dijelaskan hubungan atau pengaruh dari variabel ke variabel lainnya. Metode ini mengemukakan fakta-fakta yang didukung oleh penyebaran kuisioner kepada para pegawai serta pemahaman literature.

3.2 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Kerlinger, (1990:51) mendefinisikan operasional variabel adalah batasan atau arti suatu konstuk atau variabel dengan merinci hal-hal yang harus dikerjakan oleh peneliti untuk mengukur variabel-variabel tersebut.

Variabel yang dikaji dalam penelitian ini meliputi *Coaching, Mentoring dan Counseling* (X_1 , X_2 dan X_3) yang terdiri dari dimensi tahap penilaian kebutuhan, tahap pelaksanaan, dan tahapan evaluasi sebagai variabel bebas atau *variabel independent*. Serta Kepuasan kerja (Y) sebagai variabel terikat atau *variabel dependent*, yang terdiri dari sub variable Aspek Pekerjaan itu sendiri, Aspek Penyelia dan Atasan, Aspek Rekan Kerja, Aspek Promosi dan Aspek Gaji/Upah.

Kedua variabel di atas secara operasional dirumuskan seperti pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.2-1
Operasionalisasi Variabel X

Variabel	Konsep Variabel	Sub Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
Coaching, Mentoring dan Counseling - CMC (X)	<i>Coaching is the process by which individuals gain the skill, abilities, and knowledge they need to develop themselves professionally and become more effective in their job.</i> (Florence M. Stone. 2007:11)	Coaching,	1. Pemahaman Tujuan coaching	▪ Tingkat pemahaman tujuan coaching	Ordinal
			2. Kesesuaian pelaksanaan coaching dengan kondisi yang ada.	▪ Sikap atasan dalam menegur bawahan ▪ Penerimaan atasan akan saran dari bawahan ▪ Kegiatan atasan dalam memberikan contoh dalam melaksanakan pekerjaan baru	Ordinal
			3. "Interkoneksi" antara 'workforce requirement' dan 'workforce capabilities'.	▪ Perluasan wilayah "interkoneksi" antara 'workforce requirement' dan 'workforce capabilities'.	Ordinal
			4. Kompetensi pegawai	▪ Penilaian kompetensi dasar yang dimiliki pegawai	Ordinal
			5. Analisa masalah	▪ Mencapai persetujuan tentang adanya problem/masalah	Ordinal
			6. Tindakan penyelesaian	▪ Menemukan bersama tindakan penyelesaian	Ordinal
	<i>Mentoring occurs when an employee is assigned (or chooses) an older, hopefully wiser employee to guide, assist and support them.</i> (Florence M. Stone, 2007:157).	Mentoring	1. Pemahaman tujuan mentoring	▪ Atasan memberikan saran teknis ▪ Dorongan atasan dalam mengembangkan potensi	Ordinal
			2. Kesesuaian pelaksanaan mentoring dengan kondisi yang ada.	▪ Tanggapan atasan akan stress kerja ▪ Bantuan atasan agar terhindar dari perubahan situasi perusahaan	Ordinal
			3. Analisa kompetensi	▪ Menganalisa kompetensi yang	Ordinal

				dibutuhkan	
			4. Kebijakan atasan/manajer	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Adanya kebijakan 'open door' dan mudah diakses pegawai 	Ordinal
			5. Pemantauan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Sistem pemantauan 	Ordinal
			6. Realisasi program	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tingkat integrasi program kedalam pengembangan 	Ordinal
			7. Identifikasi hambatan-hambatan dan solusi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Teridentifikasinya hambatan-hambatan yang dirasakan dan solusi 	Ordinal
	<p><i>Career counseling: helping people to make wise decisions rather than actually giving them advice (Florence M. Stone, 2007:71).</i></p>	<p><i>Counseling</i></p>	1. Pemahaman tujuan <i>counseling</i>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tingkat Pemahaman tujuan <i>counseling</i> 	Ordinal
			2. Kesesuaian pelaksanaan <i>coaching</i> dengan kondisi yang ada.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tingkat kesesuaian pelaksanaan <i>counseling</i> dengan kondisi yang ada. 	Ordinal
			3. Analisa kompetensi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kegiatan tukar pikiran antara atasan dan bawahan ▪ Bimbingan disaat pekerjaan menumpuk 	Ordinal
			4. Kriteria kerja	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Analisa criteria kerja 	Ordinal
			5. Tercapainya alternatif solusi dari kedua belah pihak	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Atasan tidak mendominasi rapat ▪ Atasan dapat diajak bicara dan mudah dihubungi 	Ordinal
			6. <i>Reinforcement</i> untuk hasil positif	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Atasan memperhatikan sasaran pribadi bawahan dalam karier. ▪ Atasan tidak merasa paling tahu 	Ordinal

Tabel 3.2-2
Operasionalisasi Variabel Y

Variabel	Konsep Variabel	Sub Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
Kepuasan kerja (Y)	Kepuasan kerja sebagai sikap yang dimiliki para pekerja tentang pekerjaan mereka. Hal itu merupakan hasil dari persepsi mereka tentang pekerjaan. Gibson (2000:106)	Aspek pekerjaan itu sendiri (Work it self)	Sikap Kerja	Tingkat kesesuaian kehadiran dengan aturan	Ordinal
			Minat dalam pekerjaan	Tingkat minat pegawai dalam pekerjaannya	Ordinal
			Bakat yang dimiliki	Tingkat kesesuaian bakat yang dimiliki dengan pekerjaan	Ordinal
			Jenis pekerjaan	Tingkat kesesuaian jenis pekerjaan dengan kemampuan pegawai.	Ordinal
			Perlengkapan kerja	Tingkat pemberian fasilitas kerja dalam menunjang pekerjaan	Ordinal
			Lingkungan kerja	Tingkat kenyamanan lingkungan kerja.	Ordinal
		Aspek Penyelia dan atasan	Hubungan dengan penyelia dan atasan	Tingkat hubungan kerja dengan pimpinan Tingkat keterlibatan pegawai dalam pengambilan keputusan	Ordinal
		Aspek Rekan kerja	Hubungan antar pegawai	Tingkat hubungan kerja dengan rekan Tingkat dukungan rekan kerja	Ordinal
		Aspek Promosi	Pengembangan	Tingkat kenaikan jabatan Tingkat pengembangan karier	Ordinal
		Aspek Finansial	Gaji	Tingkat kesesuaian gaji dengan pekerjaan	Ordinal
			Bonus	Tingkat penerimaan bonus	

3.3 Sumber dan Cara Penentuan Data

Menurut Suharsimi Arikunto (2002:107) sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Sumber data yang digunakan dalam penelitian adalah :

1. Sumber data primer merupakan sumber data yang dapat diperoleh secara langsung dari objek yang berhubungan langsung dengan penelitian. Menurut Sugiyono (2004:43) data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perorangan seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuisioner yang biasa dilakukan oleh peneliti. Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari pegawai PT. PLN (Persero) P3B Jawa Bali Region Jawa Barat.
2. Sumber data sekunder adalah sumber data yang subjeknya tidak berhubungan secara langsung dengan objek penelitian, tetapi sifatnya membantu dan dapat memberikan informasi untuk bahan penelitian. Menurut Sugiyono (2004:43) data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pengumpul data primer atau pihak lain, misalnya dalam bentuk tabel atau diagram. Dalam penelitian ini peneliti mendapatkan sumber data sekunder berupa dokumen-dokumen, literature, laporan-laporan dan internet.

3.4 Populasi, Sampel, Teknik Sampling dan Ukuran Sampel

3.4.1 Populasi

Secara umum, populasi adalah kumpulan dari individu yang memiliki karakteristik dan kuantitas cenderung sama sebagaimana telah ditetapkan dalam suatu penelitian. Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas; obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan (2006:55).

Yang akan dijadikan objek dalam penelitian ini adalah pegawai PT. PLN (Persero) P3B Jawa Bali Region Jawa Barat unit bisnis Kantor RJBR untuk level kompetensi supervisor kebawah yaitu level Spesifik dan Basic beserta karakteristiknya yang diperlukan.

Populasi dalam penelitian ini adalah Pegawai PT. PLN (Persero) dengan jumlah 70 pegawai.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang akan dijadikan bahan penelitian. Menurut Sugiyono, bahwa yang dimaksud dengan sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (2006:56). Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua populasi yang ada (karena keterbatasan dana, waktu dan tenaga), maka penelitian dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi.

Tabel 3.4-1
Tabel Krecjie

N	S	N	S	N	S	N	S	N	S
10	10	100	80	280	162	800	260	2800	338
15	14	110	86	290	165	850	265	3000	341
20	19	120	92	300	169	900	269	3500	346
25	24	130	97	320	175	950	274	4000	351
30	28	140	103	340	181	1000	278	4500	354
35	32	150	108	360	186	1100	285	5000	357
40	36	160	113	380	191	1200	291	6000	361
45	40	170	118	400	196	1300	297	7000	364
50	44	180	123	420	201	1400	302	8000	367
55	48	190	127	440	205	1500	306	9000	368
60	52	200	132	460	210	1600	310	10000	370
65	56	210	136	480	214	1700	313	15000	375
70	59	220	140	500	217	1800	317	20000	377
75	63	230	144	550	226	1900	320	30000	379
80	66	240	148	600	234	2000	322	40000	380
85	70	250	152	650	242	2200	327	50000	381
90	73	260	155	700	248	2400	331	75000	382
95	76	270	159	750	254	2600	335	100000	384

(Sumber : Sugiyono. 2006:63)

Berdasarkan Tabel Krecjie sampel yang diambil dari jumlah populasi yaitu sebanyak 62 pegawai.

3.4.3 Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah penarikan sampel berstrata, karena terdapat 5 divisi yang akan diteliti. Dengan demikian, sesuai kebutuhan penelitian maka peneliti menentukan pembagian sampel terhadap karyawan PT. PLN (Persero) P3B Jawa Bali Region Jabar divisi *Engineering*, *Konstruksi*, *Keuangan*, *SDM & AD*, dan *HKROW* sebagai berikut:

Sampel pada divisi *Engineering* :

$$\text{Sampel pada divisi } Engineering = \frac{18}{85} \times 62 = 13,129 \approx 13$$

$$\text{Sampel pada divisi Konstruksi} = \frac{10}{85} \times 62 = 7,294 \approx 7$$

$$\text{Sampel pada divisi Keuangan} = \frac{17}{85} \times 62 = 12,400 \approx 12$$

$$\text{Sampel pada divisi SDM\&AD} = \frac{29}{85} \times 62 = 21,153 \approx 21$$

$$\text{Sampel pada divisi HKROW} = \frac{11}{85} \times 62 = 8,024 \approx 8$$

Sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 62 orang.

Untuk menentukan sampel yang dipilih maka digunakan teknik *Sistematic*

Random Sampling, dengan perhitungan:

Tabel 3.4-2
Penentuan Sampel yang dipilih

Divisi	Populasi	Sampel	Interval
<i>Engineering</i>	18	13	$\frac{18}{13} = 0,73 \approx 1$
Konstruksi	10	7	$\frac{18}{13} = 0,73 \approx 1$
Keuangan	17	12	$\frac{18}{13} = 0,73 \approx 1$
SDM & AD	29	21	$\frac{18}{13} = 0,73 \approx 1$
HKROW	11	8	$\frac{18}{13} = 0,73 \approx 1$

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2009

Sehingga untuk menentukan sampel yang dipilih diterapkan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Responden pertama dipilih secara acak dengan diundi

2. Responden berikutnya adalah orang dengan no urut pada daftar populasi karyawan yang jarak antar sampelnya 1 untuk semua divisi dari responden sebelumnya.
3. Penentuan dihitung sampai mendapatkan jumlah sampel yang telah ditentukan sebelumnya.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan empat alat pengumpulan data, yaitu :

1. Kuesioner yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui (Suharsimi Arikunto. 2002:128).

Kuesioner yang disebarkan kepada pegawai yaitu sebanyak 70 angket dengan jumlah 40 pertanyaan.

2. Wawancara yaitu sebuah dialog yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh informasi dari objek penelitian.

Wawancara yang dilakukan yaitu kepada pegawai yang dijadikan objek penelitian sehingga pengisian kuesioner yang diberikan lebih akurat dan sesuai dengan harapan.

3. Observasi (pengamatan langsung) untuk mengamati kegiatan pelaksanaan *coaching, mentoring dan counseling* yang diberikan kepada pegawai dan kondisi fisik dari para pegawai.

4. Dokumentasi yaitu menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan lain sebagainya (Suharsini Arikunto. 2002:135)

3.6 Rancangan Uji Validitas dan Reliabilitas

Untuk menentukan layak atau tidaknya penelitian ini maka alat ukur yang digunakan harus memiliki kriteria *valid* dan *reliabel*. Sehingga peneliti menguji kuesioner yang akan diberikan kepada responden dengan uji validitas dan uji reliabilitas.

3.6.1 Rancangan Uji Validitas

Prosedur rancangan uji validitas dan pengolahan data penelitian dilakukan sebagai berikut :

1. Instrumen yang telah disetujui akan disebarkan dan dicobakan kepada sampel dari mana populasi diambil (Sugiyono. 2004:272).
Kuesioner yang diajukan dan telah disetujui oleh dosen pembimbing disebarkan kepada 30 pegawai sebagai sample minimal yang akan di uji validitas dan reliabilitasnya.
2. Editing, yaitu pemeriksaan angket yang terkumpul kembali setelah diisi oleh respnden. Pemeriksaan tersebut menyangkut kelengkapan pengisian angket secara menyeluruh.
3. Skoring, yaitu pemberian skor atau bobot terhadap item-item kuesioner berdasarkan pola *scoring* (Sugiyono, (2005:87).

Tabel 3.6-1
Pola Skoring Kuesioner Skala Lima

No	Opsen	Skor
1	Sangat Positif	5
2	Positif	4
3	Netral	3
4	Negatif	2
5	Sangat Negatif	1

Sumber : Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis (2005:87)

4. Tabulasi, yaitu perekapan data hasil scoring pada langkah ke dua ke dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 3.6-2
Pola Tabulasi Data Penelitian

Responden	Item Pertanyaan							Total
	1	2	3	4	5	...	N	
1								
2								
...								
n								

3.6.2 Uji Validitas

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keshahihan suatu instrument. Sebuah *instrument* dikatakan valid apabila mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Rumus korelasi yang dapat digunakan adalah rumus Korelasi *Product Moment*. Dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \dots\dots\dots (\text{Sugiyono. 2006:213})$$

Dimana :

- r_{xy} = Menunjukkan indeks korelasi antara dua variabel yang dikorelasikan
 r = Koefisien validitas item yang dicari, dua variabel yang dikorelasikan
 X = Skor yang diperoleh subyek dari seluruh item
 Y = Skor total yang diperoleh dari seluruh item
 ΣX = Jumlah skor dalam distribusi X
 ΣY = Jumlah skor dalam distribusi Y
 ΣX^2 = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi X
 ΣY^2 = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y
 N = Banyaknya responden

Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan tersebut besar atau kecil, maka dapat berpedoman pada ketentuan yang tertera pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.6-3
Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber : Sugiyono (2002:216)

Dari hasil pengujian yang dilakukan, jawaban yang diperoleh dari kuisisioner pengujian kemudian dihitung korelasi dari masing-masing item, maka seluruh pernyataan dapat dikatakan valid jika dibandingkan dengan nilai t_{tabel} .

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana untuk item pernyataan 1 diperoleh :

$$\sum X = 87 \quad \sum Y = 719 \quad \sum XY = 2.224 \quad \sum X^2 = 281 \quad \sum Y^2 = 18.387 \quad n = 30$$

maka:

$$r_{xy} = \frac{30(2.224) - (87)(719)}{\sqrt{\{30(281) - (87)^2\}\{30(18.375) - (719)^2\}}}$$

$$\frac{66.720 - 62.553}{\sqrt{\{8.430 - 7.569\}\{551.250 - 516.961\}}} = \frac{4.167}{5.433} = 0,767$$

Dari hasil tersebut, diketahui nilai koefisien korelasi untuk item pernyataan 1 lebih besar dari nilai r_{tabel} ($0,767 > 0,374$). Artinya item pertanyaan 1 dikatakan valid.

Dengan menggunakan rumus dan langkah yang sama, maka dapat dilakukan pengujian validitas untuk seluruh item yang seluruhnya ada 40 item. Uji validitas untuk variabel *coaching*, *mentoring* dan *counseling* serta variabel Kepuasan kerja dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.6-4
Hasil Pengujian Validitas Instrumen Penelitian Variabel X₁ (Coaching)

Variabel X ₁										
No Item	ΣX	ΣX ²	(ΣX) ²	ΣXY	ΣY	ΣY ²	(ΣY) ²	r hitung	r tabel	ket
1	87	279	7,569	2,236	719	2,431	516,961	0,767	0,374	valid
2	97	339	9,409	2,430	719	2,431	516,961	0,547	0,374	valid
3	75	221	5,625	1,956	719	2,431	516,961	0,800	0,374	valid
4	84	264	7,056	2,158	719	2,431	516,961	0,810	0,374	valid
5	100	264	10,000	2,481	719	2,431	516,961	0,466	0,374	valid
6	88	296	7,744	2,284	719	2,431	516,961	0,836	0,374	valid
7	91	313	8,281	2,346	719	2,431	516,961	0,793	0,374	valid
8	97	355	9,409	2,496	719	2,431	516,961	0,778	0,374	Valid

Sumber : Hasil pengolahan data 2009

Tabel 3.6-5
Hasil Pengujian Validitas Instrumen Penelitian Variabel X₂ (Mentoring)

Variabel X ₂										
No Item	ΣX	ΣX ²	(ΣX)2	ΣXY	ΣY	ΣY ²	(ΣY) ²	r hitung	r tabel	ket
9	81	249	6,561	2,220	760	2,410	577,600	0,859	0.374	valid
10	84	284	7,056	2,336	760	2,410	577,600	0,827	0.374	valid
11	81	237	6,561	2,161	760	2,410	577,600	0,575	0.374	valid
12	86	274	7,396	2,290	760	2,410	577,600	0,597	0.374	valid
13	87	279	7,569	2,359	760	2,410	577,600	0,855	0.374	valid
14	89	303	7,921	2,375	760	2,410	577,600	0,541	0.374	valid
15	90	302	8,100	2,408	760	2,410	577,600	0,626	0.374	valid
16	76	212	5,776	2,053	760	2,410	577,600	0,801	0.374	valid
17	86	270	7,396	2,296	760	2,410	577,600	0,692	0.374	valid

Sumber : Hasil pengolahan data 2009

Tabel 3.6-6
Hasil Pengujian Validitas Instrumen Penelitian Variabel X₃ (Counseling)

Variabel X ₃										
No Item	ΣX	ΣX ²	(ΣX)2	ΣXY	ΣY	ΣY ²	(ΣY) ²	r hitung	r tabel	ket
18	91	297	8,281	2,243	761	2,357	579,121	0,875	0.374	valid
19	86	282	7,396	2,356	761	2,357	579,121	0,874	0.374	valid
20	91	297	8,281	2,443	761	2,357	579,121	0,875	0.374	valid
21	88	268	7,744	2,279	761	2,357	579,121	0,429	0.374	valid
22	90	284	8,100	2,394	761	2,357	579,121	0,864	0.374	valid
23	70	194	4,900	1,915	761	2,357	579,121	0,749	0.374	valid
24	89	289	7,921	1,389	761	2,357	579,121	0,569	0.374	valid
25	87	263	7,569	2,283	761	2,357	579,121	0,554	0.374	valid
26	69	183	4,761	1,885	761	2,357	579,121	0,710	0.374	valid

Sumber : Hasil pengolahan data 2009

Tabel 3.6-7
Hasil Pengujian Validitas Instrumen Penelitian Variabel Y (Kepuasan Kerja)

Variabel Y										
No Item	ΣX	ΣX ²	(ΣX)2	ΣXY	ΣY	ΣY ²	(ΣY) ²	r hitung	r tabel	ket
27	102	372	10,404	4,439	1,370	4,714	1,876,900	0,543	0.374	valid
28	97	333	9,409	4,580	1,370	4,714	1,876,900	0,665	0.374	valid
29	99	357	9,801	4,695	1,370	4,714	1,876,900	0,733	0.374	valid
30	106	384	11,236	4,903	1,370	4,714	1,876,900	0,384	0.374	valid
31	98	326	9,604	4,517	1,370	4,714	1,876,900	0,533	0.374	valid
32	98	342	9,604	4,621	1,370	4,714	1,876,900	0,565	0.374	valid
33	99	351	9,801	4,698	1,370	4,714	1,876,900	0,719	0.374	valid
34	104	372	10,816	4,839	1,370	4,714	1,876,900	0,522	0.374	valid
35	105	377	11,025	4,856	1,370	4,714	1,876,900	0,598	0.374	valid
36	84	246	7,056	3,901	1,370	4,714	1,876,900	0,569	0.374	valid

37	76	212	5,776	3,615	1,370	4,714	1,876,900	0,717	0.374	valid
38	91	279	8,281	4,185	1,370	4,714	1,876,900	0,540	0.374	valid
39	106	390	11,236	4,915	1,370	4,714	1,876,900	0,436	0.374	valid
40	105	379	11,025	4,868	1,370	4,714	1,876,900	0,635	0.374	valid

Sumber : Hasil pengolahan data 2009

3.6.3 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu instrument yang cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan. Untuk menunjukkan dalam penelitian ini digunakan rumus *Cronbach's Alpha*, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right) \dots\dots\dots (\text{Arikunto. 2002:171})$$

Dimana :

r_{11} = Reliabilitas Instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir

σ_1^2 = varians total

Untuk mencari varians per item gunakan rumus varians sebagai berikut :

$$\sigma^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n} \dots\dots\dots (\text{Arikunto. 2002:160})$$

Dimana :

σ^2 = Varians

$\sum x$ = Jumlah skor

N = Jumlah responden

Keputusan pengujian :

1. Item pertanyaan atau pernyataan responden penelitian dikatakan reliabel jika $r_{hitung} > r_{tabel}$
2. Item pertanyaan atau pernyataan responden penelitian dikatakan tidak reliabel jika $r_{hitung} < r_{tabel}$

Reliabilitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Setelah melakukan pengujian validitas dan mengetahui item-item valid maka dilakukan uji reliabilitas dan dianalisis dengan mengukur koefisien *Alpha Cronbach*.

Pengujian reliabilitas instrument penelitian dilakukan pada 30 orang responden untuk mengetahui ketepatan atau kepercayaan hasil ukur yang dilakukan kuisisioner yang akan dipergunakan terhadap setiap variabel, yakni *Coaching* (X_1), *Mentoring* (X_2) *Counseling* (X_3) dan Kepuasan Kerja (Y). Adapun langkah-langkah perhitungan reliabilitas instrument penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. menghitung koefisien *Cronbach Alpha* untuk masing-masing variabel dalam penelitian dengan menggunakan rumus berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right) \dots\dots\dots (\text{Arikunto. 2002:171})$$

Untuk mencari varians per item gunakan rumus varians sebagai berikut :

$$\sigma^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n} \dots\dots\dots (\text{Arikunto. 2002:160})$$

b. Menetapkan keputusan pengujian sebagai berikut:

Hasil perhitungan r_{11} dibandingkan r tabel pada taraf kesalahan 5%.

Dengan criteria keputusan pengujian :

- Item pertanyaan atau pernyataan responden penelitian dikatakan reliabel jika $r_{11} > r_{\text{tabel}}$
- Item pertanyaan atau pernyataan responden penelitian dikatakan tidak reliabel jika $r_{11} < r_{\text{tabel}}$

Dimana $r_{11} < 0,70$: instrument penelitian tidak reliable.

$r_{11} > 0,70$: instrument penelitian reliable.

Keterangan : 0,70 merupakan standar minimal reliabilitas instrument penelitian yang dikemukakan oleh Hair, Anderson, Tatham & Black (1998:88).

Perhitungan manual reliabilitas instrument penelitian dengan menggunakan *Cronbach Alpha* berdasarkan hasil perhitungan pada tabel penolong adalah sebagai berikut:

Tabel 3.6-8
Hasil Pengujian Reliabilitas Instrumen Penelitian

No	Variabel	r_{11} hitung	r_{11} minimal	Keterangan
1	Coaching (X ₁)	0,870	0,70	Reliabel
2	Mentoring (X ₂)	0,827	0,70	Reliabel
3	Counseling (X ₂)	0,882	0,70	Reliabel

4	Kepuasan Kerja (Y)	0,838	0,70	Reliabel
---	--------------------	-------	------	----------

Sumber : Hasil pengolahan data 2009

Pengujian reliabilitas instrument ini dilakukan terhadap 30 orang pegawai dengan tingkat signifikansi 95% dan derajat kebebasan (df) $n-2$ atau $(30-2=28)$, sehingga diperoleh nilai r_{11} masing-masing variabel lebih besar dari r_{11} minimal menurut ketentuan yang dikemukakan oleh Hair, Anderson, Tatham & Balck (1998:88), atau dengan kata lain $r_{11 \text{ hitung}} > 0,70$. Dengan demikian hal tersebut dapat diartikan bahwa pernyataan-pernyataan dalam kuisisioner berapa kalipun ditanyakan kepada pegawai akan menghasilkan hasil ukur yang sama.

3.6.4 *Method Successive Interval (MSI)*

Mengingat skala pengukuran dalam menjaring data penelitian ini seluruhnya diukur dalam skala ordinal, yaitu skala yang berjenjang dimana sesuatu “lebih” atau “kurang” dari yang lain. Maka skala ordinal tersebut harus dirubah kedalam bentuk skala interval, karena merupakan syarat pengolahan data dengan penerapan *statistic parametric* dengan menggunakan *Method Successive Interval (MSI)* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Perhatikan setiap butir.
2. Untuk setiap butir tersebut tentukan berapa orang yang menjawab skor 1, 2, 3, 4, 5. yang disebut dengan frekwensi.
3. Setiap frekwensi dibagi dengan banyaknya responden dan hasilnya disebut proporsi.
4. Tentukan proporsi kumulatif
5. Dengan menggunakan tabel distribusi normal, hitung nilai z untuk setiap proporsi kumulatif yang diperoleh.
6. Tentukan nilai densitas untuk setiap nilai z yang diperoleh (dengan menggunakan tabel densitas)
7. Tentukan nilai skala dengan menggunakan rumus

$$NS = \frac{(Density \text{ at Lower Limit}) - (Density \text{ at Upper Limit})}{(Area \text{ Below Upper Limit}) - (Area \text{ Below Lower Limit})}$$

8. Tentukan nilai transformasi dengan menggunakan rumus

$$Y = NS + k$$

$$k = \left[1 + |NS_{\min}| \right]$$

Langkah-langkah diatas jika di jabarkan dalam bentuk tabel akan terlihat

seperti berikut:

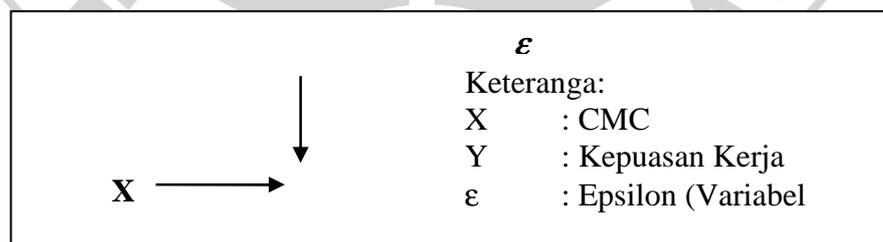
Tabel 3.6-9
Pengubahan Data Ordinal ke Interval

Kriteria/Unsur	1	2	3	4	5
Frekuensi					
Proporsi					
Proporsi kumulatif					
Nilai					
Scale value					

Catatan : Skala terkecil dibuat sebesar 1, maka SV terkecil adalah +1

3.6.5 Analisis Jalur (Path Analysis)

Setelah data penelitian berskala interval, selanjutnya akan ditentukan pasangan data variabel independent dari semua sample penelitian. Berdasarkan hipotesis konseptual yang diajukan, terdapat hubungan antara variabel penelitian. Hipotesis tersebut digambarkan dalam sebuah paradigma seperti terlihat pada gambar berikut.



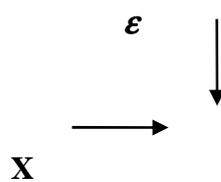
Gambar 3.6-1
Struktur Kausal antara X dan Y

Struktur hubungan diatas menunjukkan bahwa pelaksanaan CMC berpengaruh terhadap kepuasan kerja pegawai. Selain itu terdapat factor-faktor

lain yang mempengaruhi hubungan antara X (Pelaksanaan CMC) dan Y (Kepuasan Kerja) yaitu variabel residu dan dilambangkan dengan ϵ namun pada penelitian ini variabel tersebut tidak diperhatikan.

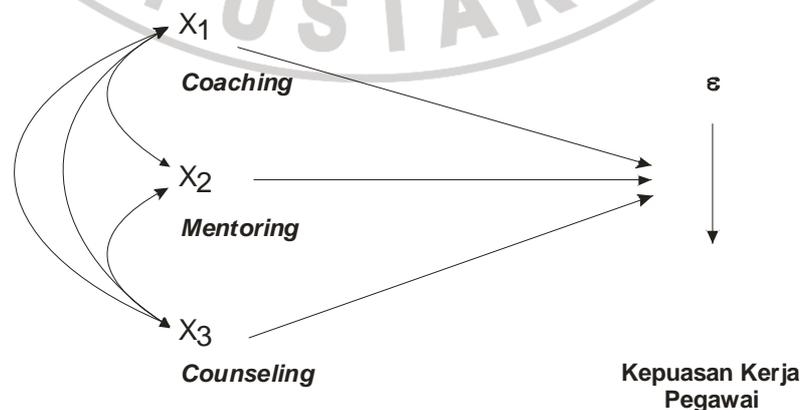
Struktur hubungan antara X dan Y diuji melalui analisis jalur dengan hipotesis berbunyi terdapat hubungan positif (signifikan) pelaksanaan CMC yang terdiri dari Coaching (X_1), Mentoring (X_2), Counseling (X_3) terhadap Kepuasan Kerja Pegawai (Y). pengujian hipotesis dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menggambar struktur hipotesis



Gambar 3.6-2
Diagram Jalur Hipotesis

- b. Selanjutnya diagram hipotesis I di atas diterjemahkan ke dalam beberapa sub hipotesis yang menyatakan pengaruh sub variabel independen yang palingdominan terhadap variabel dependen. Lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 3.6-3
Diagram Jalur Sub Struktur Hipotesis

- Menghitung matriks korelasi antarvariabel bebas

$$\begin{bmatrix} X & X_2 & X_3 \\ 1 & r_{X_1X_2} & r_{X_3X_1} \\ & 1 & r_{X_3X_2} \\ & & 1 \end{bmatrix}$$

- Langkah selanjutnya yaitu mengidentifikasi persamaan sub struktur hipotesis antar variabel dan menghitung matriks invers korelasi seperti berikut.

$$R_1^{-1} \begin{bmatrix} X_1 & X_2 & X_3 \\ C_{1.1} & C_{1.2} & C_{1.3} \\ & C_{2.2} & C_{2.3} \\ & & C_{3.3} \end{bmatrix}$$

- Setelah menghitung matrix invers korelasi, kemudian menghitung semua koefisien jalur melalui rumus berikut.

$$\begin{bmatrix} PYX_1 \\ PYX_2 \\ PYX_3 \end{bmatrix} \begin{bmatrix} X_1 & X_2 & X_3 \\ C_{1.1} & C_{1.2} & C_{1.3} \\ & C_{1.2} & C_{1.3} \\ & & C_{1.3} \end{bmatrix}$$

- Kemudian hitung $R^2Y(X_1, X_2, X_3)$ yaitu koefisien yang menyatakan determinasi total X_1, X_2, X_3 terhadap Y dengan menggunakan rumus:

$$R^2Y(X_1, \dots, X_3) = \begin{bmatrix} P_{YX_1} & \dots & P_{YX_3} \end{bmatrix} \begin{bmatrix} r_{yx_1} \\ \dots \\ r_3 \end{bmatrix}$$

- Untuk mengetahui besarnya pengaruh setiap sub variabel X terhadap Y , perlu dilakukan perhitungan pengaruh langsung maupun tidak langsung dari setiap variabel.

Pengaruh X terhadap Y :

Pengaruh X_1 terhadap Y

$$\begin{aligned}
 \text{Pengaruh langsung} &= PYX_1 \cdot PYX_1 \\
 \text{Pengaruh tidak langsung melalui } X_2 &= PYX_1 \cdot r_{X_1X_2} \cdot PYX_2 \\
 \text{Pengaruh tidak langsung melalui } X_3 &= PYX_1 \cdot r_{X_1X_3} \cdot PYX_3 \\
 \text{Pengaruh total } X_1 \text{ terhadap Y} &= \frac{\dots\dots\dots}{\dots\dots\dots} +
 \end{aligned}$$

Pengaruh X_2 terhadap Y

$$\begin{aligned}
 \text{Pengaruh langsung} &= PYX_2 \cdot PYX_2 \\
 \text{Pengaruh tidak langsung melalui } X_1 &= PYX_2 \cdot r_{X_2X_1} \cdot PYX_1 \\
 \text{Pengaruh tidak langsung melalui } X_3 &= PYX_2 \cdot r_{X_2X_3} \cdot PYX_3 \\
 \text{Pengaruh total } X_2 \text{ terhadap Y} &= \frac{\dots\dots\dots}{\dots\dots\dots} +
 \end{aligned}$$

Pengaruh X_3 terhadap Y

$$\begin{aligned}
 \text{Pengaruh langsung} &= PYX_3 \cdot PYX_3 \\
 \text{Pengaruh tidak langsung melalui } X_1 &= PYX_3 \cdot r_{X_3X_1} \cdot PYX_1 \\
 \text{Pengaruh tidak langsung melalui } X_2 &= PYX_3 \cdot r_{X_3X_2} \cdot PYX_2 \\
 \text{Pengaruh total } X_3 \text{ terhadap Y} &= \frac{\dots\dots\dots}{\dots\dots\dots} +
 \end{aligned}$$

c. Langkah selanjutnya yaitu melakukan perhitungan berikut:

- Menghitung pengaruh variabel lain (ϵ) dengan rumus sebagai berikut:

$$P_{Y\epsilon} = \sqrt{1 - R^2_{YX}}$$

- Pengujian secara keseluruhan dengan Uji F

Hipotesis statistik uji koefisien jalur (Path Analysis) secara keseluruhan dirumuskan sebagai berikut:

$$H_0 : P_{YX_1} = P_{YX_2} = P_{YX_3} = 0$$

$$H_1 : \text{sekurang-kurangnya ada sebuah } P_{YX_n} \neq 0$$

- Statistic uji yang digunakan adalah uji F dengan rumus

$$F = \frac{(n-k-1) \sum_{k=1}^i P_{YX} r_{YX}}{k \left(1 - \sum_{k=1}^i P_{YX} r_{YX} \right)} = \frac{(n-k-1) R^2_{YX}}{K (1 - R^2_{YX})}$$

Keterangan :

N = Ukuran sample

K = Variabel bebas
 R^2_{Yxi} = Pengaruh langsung

Hasil F_{hitung} dibandingkan dengan tabel distribusi F-Scendecor apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 di tolak.

- Pengujian secara Individual dengan Uji-t

Tolak H_0 jika $t_{hitung} > t_{(0,05)(n-k-1)}$

Terima H_0 jika $t_{hitung} < t_{(0,05)(n-k-1)}$

Dimana:

$$t = \frac{P_{X_{yi}} - P_{X_{yj}}}{\sqrt{\frac{(1 - R^2 Y(x_1, x_2) (C_{ii} + C_{jj} + 2C_{ij}))}{(n - k - 1)}}}$$

t mengikuti distribusi t-Student dengan derajat kebebasan n-k-1.

3.6.6 Rancangan Uji Hipotesis

Untuk pengujian hipotesis dalam penelitian ini maka dilakukan uji signifikasi koefesien korelasi dengan menggunakan rumus distribusi student (tstudent). Formula distribusi student adalah:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{1-r^2} \dots\dots\dots (Sugiyono, 2004:215)$$

Keterangan:

t = distribusi student

r = koefesien korelasi *product moment*

n = jumlah sampel

Secara statistik hipotesis yang akan diuji dalam pengambilan keputusan penerimaan atau penolakan hipotesis dapat ditulis sebagai berikut:

- $H_0 : \rho = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh signifikan yang positif antara pelaksanaan CMC terhadap kepuasan kerja pegawai.

b) $H_a : \rho \neq 0$, artinya terdapat pengaruh signifikan yang positif antara pelaksanaan CMC terhadap kepuasan kerja pegawai.

Kriteria pengambilan keputusan untuk hipotesis yang diajukan adalah:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

Pada taraf kesalahan 5% dengan derajat kebebasan $dk (n-2)$ serta pada uji dua pihak.

Menafsirkan sejauh mana pengaruh pelaksanaan *coaching*, *mentoring* dan *counseling* terhadap Kepuasan Kerja dapat digunakan pedoman interpretasi koefisien penentu dalam Tabel 3.6.10.

Tabel 3.6-10
Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Determinasi

INTERVAL KOEFISIEN	TINGKAT PENGARUH
0 – 19.99%	Sangat Lemah
20% - 39.99%	Lemah
40% - 59.99%	Sedang
60% - 79.99%	Kuat
80% - 100%	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2004:183)

Adapun untuk membantu dalam proses pengolahan data dan pengujian hipotesis, menggunakan perangkat lunak (*software*) statistik SPSS 13.5.